

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk mengenai Pengaruh Profesionalisme Internal Auditor Terhadap Jumlah Kredit Macet, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Pengaruh Profesionalisme internal auditor di PT Bank Internasional Indonesia telah memadai, hal ini dapat dilihat dari:

1. Independensi

Peraturan didalam PT Bank Internasional Indonesia menyebutkan bahwa terdapat larangan bagi auditor internal PT Bank Internasional Indonesia untuk terlibat langsung dalam kegiatan operasional aktivitas yang diperiksanya.

2. Objektivitas

Auditor internal PT Bank Internasional Indonesia Tbk wajib mempertahankan objektivitasnya yang ditandai oleh perilaku yang tidak memihak, tidak bias, dan menghindari konflik kepentingan. Untuk mempertahankan objektivitas para auditor internalnya, bagian SKAI merotasikan penugasan tugas pemeriksaan secara periodik sehingga auditor internal tidak kembali melakukan jasa pemeriksaan untuk suatu aktivitas yang telah menjadi tanggung jawab auditor internal sebelumnya.

### 3. Kemampuan profesionalisme

Terdapat persyaratan minimal untuk menjadi seorang auditor internal di PT Bank Internasional Indonesia, seperti lulusan S1, pendidikan profesi audit serta pendidikan informalnya seperti mengikuti seminar *fraud*. Selain itu bagian SKAI juga memberikan pendidikan yang berkelanjutan kepada auditor internalnya.

### 4. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap dan tindakan manajemen, direktur dan pemilik perusahaan mengenai pengendalian dan kegunaannya bagi entitas. Lingkungan pengendalian merupakan landasan dari seluruh komponen pengendalian intern lingkungan pengendalian yang terdapat dalam perusahaan dijelaskan sebagai berikut: *Team work, integrity, grow, Excellence & efficiency* dan *Relationship building*.

5. Dari hasil perhitungan persentase PT Bank Internasional Indonesia diperoleh hasil persentase sebesar 87,23% dan dapat disimpulkan bahwa profesionalisme audit internal di PT. Bank Internasional Indonesia adalah sangat memadai.

B. Meminimalisir Jumlah Kredit Macet di PT Bank Internasional Indonesia, telah efektif, dilihat dari :

1. Ruang Lingkup Pekerjaan Auditor Internal

Penilaian kecukupan struktur pengendalian tersebut salah satunya dengan menetapkan rasio kredit bermasalah. Dengan penilaian efektifitas struktur pengendalian internal dan penilaian kualitas kerja kredit yang dilakukan oleh bagian Audit Internal PT Bank Internasional Indonesia, pada akhir tahun 2010 PT Bank Internasional Indonesia berhasil mengelola NPL pada level 1,74% sehingga menekan jumlah kredit macet di PT Bank Internasional Indonesia.

2. Jumlah hari kredit macet

PT Bank Internasional Indonesia Tbk menetapkan jumlah hari yang digolongkan kredit macet adalah 180 hari, sementara standar Bank Indonesia menetapkan untuk jumlah hari yang digolongkan kredit macet adalah 270 hari. Dengan memajukan jumlah hari dapat menimbulkan efek yang positif bagi kredit yang berada di PT Bank Internasional Indonesia hal ini dapat menekan dan meminimalisir kredit macet karena jarak yang pendek mengakibatkan pengendalian yang dilakukan internal auditor harus efektif dan efisien.

3. Dari hasil perhitungan persentase PT Bank Internasional Indonesia diperoleh hasil persentase sebesar 76,27% dan dapat disimpulkan bahwa

Mengurangi jumlah kredit macet di PT Bank Internasional Indonesia Tbk adalah sangat efektif.

- C. Dari hasil perhitungan hipotesis hasil persentase sebesar 85,13% dan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Jumlah Kredit Macet di PT Bank Internasional Indonesia adalah sangat berpengaruh dan dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. PT Bank Internal Indonesia harus tetap waspada akan terjadinya tindakan kecurangan dan terus mengembangkan lingkungan pengendalian dengan cara membangun nilai etika rajin, ramah, rapi, jujur, dan disiplin, mengembangkan penaksiran resiko, standar pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan yang mampu mencegah kesempatan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan tindakan kecurangan.
2. Auditor Internal PT Bank Internasional Indonesia harus terus menambah dan memperbaharui pengetahuan dan wawasannya dengan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) sehingga menambah anggota SKAI yang bergelar QIA (*Qualified Internal Auditor*) . Hal ini bermanfaat dalam peningkatan profesionalisme auditor internal sebagai

individu yang memiliki kapasitas sebagai evaluator dan konsultan bagi manajemen.